



## **Implementasi Metode Sosialisasi dalam Meningkatkan Minat Remaja Desa Alamendah Untuk Menempuh Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

**Ari Febrian**

Program Studi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. email: ari.febrian020299@gmail.com

### **Abstrak**

*Latar belakang ini bersumber dari masalah yang terjadi di Kampung ekarbaru desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabaupaten Bandung terkhusus di kelompok masyarakat rentang usia remaja yang sebagian besar bahkan dapat dikatakan hampir 70% tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi kepada warga masyarakat khususnya bagi para remaja tentang pentingnya menempuh pendidikan setinggi mungkin karena sebagai generasi penerus bangsa sangatlah penting untuk memiliki wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas untuk kemajua bangsa ini dimasa yang akan datang. Dan sekolah merupakan instansi yang tepat dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Metode yang digunakan saat pengabdian berlangsung yaitu metode kualitatif dengan fokus metode deskriptif dimana segala jenis data didapat dengan cara sampling, data tersebut dihimpun dengan cara wawancara dengan warga, dan observasi. Wewnacara tersebut dilakukan dengan berbagai lapisan masyarakat mulai dari Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Para orang tua serta anak – anak dan remaja yang dalam hal ini menjadi fokus utama. Hasil penelitian dari data data yang diperoleh menunjukkan : Faktor para remaja di kampung Mekarbaru Desa Alamendah tidak berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dapat dibedakan kedalam Faktor Ekonomi yang sudah dapat dikatakan sejahtera membuat para remaja tidak tertarik untuk sekolah lebih tinggi, Pendidikan orang tuanya yang rendah, kurang nya dukungan dari orang tua terhadap pendidikan, serta faktor lingkungan sekitar yang mempengaruhi.*

**Kata Kunci:** pendidikan, ekonomi, remaja

### **Abstract**

*This background stems from the problems that occurred in Mekarbaru Village, Alamendah Village, Rancabali District, Bandung Regency, especially in the adolescent age group, most of which can even be said almost 70% do not continue their education to college. The purpose of this service is to educate community members, especially teenagers about the importance of*

*taking the highest possible education because as the next generation of the nation it is very important to have broad insight and knowledge for the progress of this nation in the future. And the school is the right institution in developing the potential that exists in a person. The method used during the service is a qualitative method with a focus on descriptive methods where all types of data are obtained by sampling, the data is collected by means of interviews with residents, and observation. The event was held with various levels of society starting from the Head of the RW, the Head of the RT, Community Leaders, Parents and Children and Youth, which in this case became the main focus. The results of the research from the data obtained show: Factors that teenagers in Mekarbaru village Alamendah Village are not interested in continuing their education to college level can be divided into Economic Factors which can be said to be prosperous making teenagers not interested in higher school, low parental education, lack of support from parents for education.*

**Keywords:** Education, economy, youth

## A. PENDAHULUAN

Desa Alamendah merupakan salah satu Desa Agronomi yang terletak disebelah selatan ibukota Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Adapun luas wilayah Desa Alamendah sekitar 505,6 ha dan dihuni oleh 7068 Kepala Keluarga atau 22673 jiwa. Adapun letak geografis Desa Alamendah yaitu antara 7,11',0"-7,15',0" BT dan 107,15',0"-s/d 107,2',2".

Daerah yang penulis pilih sebagai tempat pengabdian masyarakat yaitu kampung Mekar Baru. Kampung Mekar Baru merupakan wilayah RW 03 yang berdekatan dengan kantor Desa Alamendah. Tinggi wilayah kampung Mekar Baru yaitu 1580 mdpl. Suhu rata rata diwilayah yaitu pada 10°C-20°C. Kemudian jumlah penduduk kampung Mekar Baru yaitu sebanyak 1127 jiwa, perempuan sebanyak 551 jiwa dan laki laki 576 jiwa. Kampung Mekar Baru terdiri dari 4 RT yang ditandai dengan batas batas tiap wilayah. Adapun batas RW 03 bagian barat yaitu wilayah RW 02, bagian utara yaitu kampung Ciburial, bagian timur yaitu kampung Ciole-ole, dan bagian selatan yaitu kawasan hutan.

Mata pencaharian masyarakat yang berada di kampung Mekar Baru yaitu sebagian besar petani dan pedang dengan persentase 60% petani, 20% pedagang dan 20% lain-lain. Adapun potensi wilayah yang terdapat di kampung Mekar Baru yaitu terdapat pada beberapa sektor diantaranya pada sektor pertanian, UMKM yang terdiri dari bisnis bunga potong, berbagai macam olahan strawberry, produk teh telang, teh daun tin, kopi kemasan, produk susu perah, penjualan sayuran ecer, pupuk organik. Adapun pada sektor peternakan yaitu peternakan cacing dari limbah sapi yang digunakan sebagai produk kecantikan, biogas dari limbah peternakan.

Dari segi pendidikan terdapat formal PAUD dan Diniyah. Dari segi ekonomi dapat dikatakan bahwa masyarakat di Kampung Mekarbaru cukup makmur namun yang menjadi permasalahan di Desa Alamendah Kampung Mekararu ini ialah Kurangnya minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi, maka pejabat setempat terua mendorong atau memotivasi bagi anak remaja untuk berusaha keras agar dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan cita-citanya. Mengingat sulitnya mendapatkan pekerjaan ditengah persaingan masyarakat luas. Perguruan tinggi itu sangatlah penting agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup sebagai bekal untuk menjadi tenaga kerja. Lebih bermutunya sebuah pekerjaan apabila mengikuti pendidikan di perguruan tinggi terlebih dahulu, karena di dalam perguruan tinggi tidak hanya mementingkan teori melainkan juga praktik. Setelah itu, akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih baik dan layak

Namun, minat anak remaja terhadap pendidikan terutama di perguruan tinggi terkadang mengalami kebimbangan, khususnya anak remaja yang sebentar lagi akan selesai dari bangku SMAny, apakah tetap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atautah langsung mencari pekerjaan yang hanya membutuhkan ijazah tamatan SMA saja. Di dunia kerja untuk menjadi seorang pegawai pada instansi pemerintah harus memiliki ijazah terakhir minimal setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA. Begitupun persyaratan untuk menjadi karyawan untuk sebuah perusahaan paling tidak tamatan SMA dan lebih baik kalau lulusan perguruan tinggi.

Di kampung Mekarbaru desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung minat para remaja untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi masih sangat rendah dan terlihat stagnan dari tahun ketahun, banyak anak remaja desa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah mereka lulus SMA.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang dipergunakan untuk rancangan kegiatan selama KKN adalah Metodologi yuridis empiris, dimana bermaksud untuk menggali berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, dengan melihat masalah yang terjadi di Desa Alamendah yang menjadi fokus utama dalam penyusunan laporan ini mengenai faktor yang mempengaruhi rendahnya ketertarikan remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Metodologi pengabdian ini berfokus untuk menemukan fakta, masalah serta mengidentifikasi masalah tersebut untuk mendapatkan suatu solusi. Dimana remaja di Desa Alamendah ini sangat sedikit yang melanjutkan pendidikan nya sampai ke perguruan tinggi padahal secara ekonomi warga di desa ini terbilang berpenghasilan cukup besar. Melihat hal tersebut angka remaja yang dapat melanjutkan pendidikan seharusnya dapat lebih banyak, namun kenyataan yang terjadi justru malah sebaliknya, hal tersebut dikarenakan kebanyakan para remaja di desa ini lebih tertarik untuk langsung bekerja saat lulus dari SMP atau SMA dari pada harus kuliah. Masalah kesehatan juga menjadi hal yang menjadi prioritas utama

pengurus RW setempat dimana bersama dengan mahasiswa bekerja sama untuk selalu menginformasikan kepada warga untuk selalu mentaati protocol kesehatan, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kemudian mahasiswa bersama dengan pengelola Desa Wisata Alamendah berencana mengikuti perlombaan Anugerah Desa Wisata se Indonesia salah satunya dengan membuat video promosi di social media

Evaluasi rancangan yang terdapat pada kegiatan KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini lebih menekankan kepada apakah dengan segala bentuk rancangan kegiatan mulai dari Perizinan kegiatan sampai pada pelaksanaan program kerja dari berbagai bidang yang menjadi fokus utama yaitu bidang pendidikan dengan terus mengedukasi warga sekitar terutama para remaja mengenai pentingnya mengenyam pendidikan formal setinggi - tingginya kemudian dengan rutin setiap beberapa hari dalam satu minggu untuk mengajar anak-anak di sekolah agama, kemudian di bidang kesehatan dengan cara mengadakan demo pembuatan handsanitizer dan ikut berpartisipasi dalam program posyandu, bidang ekonomi dengan membantu UMKM dalam hal pemasaran dan pengemasan produk Strawberry dimana memang desa alamendah ini dikenal sebagai penghasil strawberry dan olahannya yang terbesar di wilayah Bandung Sekatan. Dan yang terakhir di bidang budaya yakni membantu pembuatan konten video untuk perlombaan Desa Wisata tingkat nasional. Segala bentuk rancangan dan jadwal kegiatan yang telah disiapkan ini dapat terlaksana dengan baik dan akan terus dijalankan oleh warga sekitar dan menjadi program tetap kedepannya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Alamendah mencakup empat tahapan siklus, Tahap – tahapan pada siklus KKN DR Sisdamas meliputi:

#### **1. Sosialisasi awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial.**

Pada tahap ini kami mencoba menggali berbagai permasalahan yang hadir di Kampung Mekarbaru Desa Alamendah ini tentu dengan atas persetujuan masyarakat karena mereka pula yang nantinya akan menjabarkan berbagai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Rembug Warga yang telah dilaksanakan membuka komunikasi kami dengan masyarakat baik dari kalangan pengurus RW dan jajaran RT setempat, kemudian para tokoh masyarakat dan warga yang mengahdiri undangan Rembug Warga kemudian mendiskusikan pula solusi yang akan diperuntukan untuk mengatasi masalah yang ada, dan setelah berdiskusi dengan warga sekitar maka masalah yang muncul yakni terkait dengan masalah pendidikan dan kesehatan. Tentu seluruh lapisan masyarakat dengan seluruh kesiapannya baik dari segi waktu tenaga dan pemikiran akan bersinergi bersama dengan mahasiswa dalam hal menanggulangi masalah sosial yang ada .

Kemudian segala bentuk rancangan yang sudah dicanangkan akan di laksanakan pada tahapan ini serta di tahap ini pula akan di adakan evaluasi dari rancangan serta pelaksanaan kegiatan. Metodologi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang ada telah di rencanakan sedemikian rupa agar dalam pelaksanaanya dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Seperti di bidang pendidikan, mahasiswa sebisa mungkin terus mengedukasi dan memotivasi pentingnya menempuh pendidikan formal, tenaga pengajar disekolah agama juga menjadi cukup dengan kedatangan para mahasiswa, selain bidang pendidikan yang menjadi fokus utama selama program KKN ini yakni bidang kesehatan, dimana sosialisai dan himbauan terhadap warga untuk selalu mentaati protokol kesehatan. Selain itu program membersihkan lingkungan sekitar setiap hari jumat juga mendapat respon yang positif karena membuat lingkungan menjadi bersih dari sampah yang berserakan.

## **2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat.**

Pada tahap ini segala bentuk data mulai dihimpun termasuk didalamnya Profil dan masalah sosial yang sedang terjadi dimasyarakat baik dalam hal Pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

Dan dari beberapa masalah yang ada, masalah yang paling unik di desa ini adalah ketika Ekonomi warganya yang sebagian besar dan dapat dikatakan cukup malah membuat para Remaja di desa alamendah kurang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena menurut mereka bahwa tamatan SMA saja sudah cukup jika hanya untuk bekerja di lahan pertanian mereka dan mereka pun sudah pasti dapat mendapat penghasilan yang mencukupi bahkan dapat dikatakan sejahtera tanpa harus sekolah tinggi.

## **3. Data hasil dari pemetaan dan pengorganisaian masyarakat tersebut di serahkan pada Pengurus setempat .**

Sebenarnya masalah yang ada di desa alamendah bisa dengan cepat terselesaikan ketika para penguruh daerah setempat dengan warganya bekerja sama dan melibatkan satu sama lain. mahasiswa pada tahap ketiga ini menwarkan berbagai program kerja baik dari segi pendidikan dengan cara mengajar di Sekolah Agama, selanjutnya dalam hal kesehatan terus mengingatkan mengenai Prokkes sebagai upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid 19, di lakukannya demonstrasi Pembuatan Handsanitizer kepada para remaja sekitar dan terus menjaga kebersihan, berpartisipasi dalam program Rutinan Posyandu, melaksanakan program jumat bersih ( Jumsih ) kemudian dalam hal budaya kami berpartisipasi dalam perlombaan desa wisata se Indonesia

#### 4. Perencanaan Partipatif dan Sinergi Program

Pada tahap terakhir ini berbagai program yang sudah dijalankan oleh mahasiswa bersama warga sekitar dalam berbagai bidang selama sebulan pelaksanaan. Sangat diapresiasi oleh pengurus setempat dan warga masyarakat. Dan program kerja yang memang berdampak positif tersebut akan terus dijalankan kedepannya serta akan lebih ditingkatkan agar menjadi lebih baik dalam pelaksanaannya.

Kemudian di tahapan ini pula program – program banyak yang terlaksana seperti di bidang pendidikan meliputi sosialisasi terhadap warga sekitar terutama para remaja terkait pentingnya melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi, kemudian kami juga berpartisipasi dalam mengajar di Sekolah Agama Sabilil Huda, dan untuk di bidang kesehatan pun kami mencoba mengedukasi warga sekitar melalui demonstrasi Pembuatan Handsanitizer sebagai upaya pencegahan penularan virus corona. Kemudian di bidang UMKM pun para petani dan pengepul buat Strawberry disini merasa tidak keberatan dan menerima dengan baik kehadiran mahasiswa untuk membantu dan berdiskusi seputar bisnis yang di jalankan di desa ini dan di bidang budaya setelah membantu dalam promosi dan pembuatan video konten untuk perlombaan Desa Wisata, dari hasil penilaian oleh tim Anugerah Desa Wisata se Indonesia dari banyaknya partisipan yang mengikuti perlombaan tersebut, Desa Alamendah sendiri masuk ke dalam top 10 Desa Wisata terbaik di Indonesia dan menjadi perwakilan dari Jawa Barat.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program adalah suatu pernyataan tertulis tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal tersebut perlu untuk dilakukan ( Kelsey 1950 ). Hal tersebut berarti bahwa program bukan sekedar rentetan acara yang harus dilakukan sesuai dengan kalender kerjanya, tetapi mencakup juga alasan yang rasional mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan.

Pada bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, untuk mencari solusi bagaimana masalah tersebut dapat diselesaikan dan digambarkan pula indikator keberhasilan kegiatannya yang selanjutnya bisa menjadi rekomendasi bagi pengabdian selanjutnya.

Faktor Utama Penyebab Remaja tidak tertarik untuk melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ketika terjun langsung ke masyarakat banyak sekali informasi yang saya dapatkan dari berbagai narasumber baik itu ketua RW setempat beserta jajaran para RT, tokoh masyarakat, serta orang tua dan para remaja yang sudah di dimintai informasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya ketertarikan para remaja untuk menempuh pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi diantaranya sebagai berikut :

## **1. Tingkat Ekonomi yang sudah Tinggi Justru sangat mempengaruhi minat remaja terhadap pendidikan**

Di wilayah kampung mekarbaru desa alamendah terhadap dunia pendidikan sangatlah unik terutama dalam hal ekonomi karena ternyata bukan ekonomi yang rendah yang menghambat minat para remaja untuk sekolah tinggi melainkan karena profesi petani di desa alamendah sudah sangat maju dan sangat tersruktur yang menjadikan para petani tersebut berpenghasilan cukup tinggi sehingga para remaja tersebut kebanyakan berfikir bahwa untuk apa sekolah tinggi jika mereka bekerja sebagai petani di daerah na sendiri dapat berpenghasilan tinggi dan dapat mencukupi kebutuhannya sehari hari dan dapat dikatakan bahwa para petani di desa alamendah sudah dapat dikatakan makmur dan sejahtera dari segi ekonomi

## **2. Faktor Pendidikan Orang Tua yang juga Rendah**

Para remaja seperti kaca dari orang tua mereka dan menjadi orang tua nya role medel dalam hal pekerjaan karena seperti sudah dijabarkan diatas bahwa faktor ekonomi yang sudah tinggi lah yang justru mengurangi minat remaja setempat untuk belajar ke jenjang ke perguruan tinggi bahkan menurut wewnacara dengan ketua RW 03 bahwa di kampung mekarbaru sendiri hampir 60 % warganya ber profesi sebagai petani dan pengepul berbagai Janis buah dan sayuran yang dipasarkan sampai keluar kota. Tanah yang subur membuat hasil pertanian sangat melimpah dan pemasarannya pun sudah sangat baik meskipun tingkat pendidikannya masih rendah tapi warga kampung mekarbaru sudah melek dan cakap dengan teknologi yang ada pada saat ini. Hal tersebut tentu membuat para petani tersebut mudah dalam praktik marketing karena selain di pasarkan secara konvensional bisa juga dengan cara online

## **3. Kurangnya dukungan dan Motivasi dari orang tua**

Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait data yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor lainnya yang juga mengurangi minat para remaja melanjutkan pendidikan yaitu kurangnya motivasi dan support dari orang tuanya. Karena ketika memang tidak ada dukungan dari orang tua akan sangat berdampak pada semangat para remaja tersebut.

## **4. Pengaruh lingkungan sekitar**

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan mental para remaja bahkan cita cita serta keinginan seseorang pun bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam permasalahan ini ketika memang kurangnya keinginan dari diri remaja itu sendiri ditambah dengan banyak pengaruh yang hadir dari orang lain yang memang tidak berminat juga pada dunia pendidikan maka semakin besar pula kemungkinan remaja tersebut untuk terpengaruhi agar tidak melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Jadi memang benar keinginanyang datang dari diri sendiri

itu sangat penting dan berpengaruh besar terhadap suatu keputusan dan langkah yang akan diambil

Setelah melihat faktor faktor yang ada, maka pada pembahasan selanjutnya bertujuan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada, dan penulis dari hasil wawancara dan observasi serta data yang terkumpul mencanangkan beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak terkait yang dapat berperan untuk mengatasi masalah yang terjadi, diantaranya.

Upaya untuk mengatasi masalah Kurangnya Minat Remaja dalam Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi

### 1. Peran Pejabat Daerah

Ditempatkan peran pemerintah di tonggak paling awal dalam upaya mengatasi masalah kurangnya minat remaja terhadap pendidikan dikarenakan dalam hal ini baik pejabat tingkat Desa, Rw dan Rt cukup cemas dengan regenerasi remaja dimasa yang akan datang karena dengan sedikitnya sarjana lulusan perguruan tinggi akan menghambat estapet pemerintahan daerahnya. Karena memang dengan dilahirkannya sarjana perguruan tinggi yang berkualitas dalam jumlah yang memadai akan melahirkan kepercayaan dari warga masyarakat terhadap pemerintahan di wilayah desa alamendah. Dan hal inilah yang gencar gencarnya saat ini di suarkan oleh seluruh pejabat daerah desa alamendah agar para remaja mulai mementingkan pendidikannya dibandingkan harus langsung bekerja setelah tamat sekolah menengah. Bahkan Pejabat daerah terus membantu jika ada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan namun terhalang oleh biaya seperti membantu dalam hal mengurus bantuan dari BAZNAS dan lain sebagainya.

### 2. Peran Orang Tua

Sebenarnya motivasi dan dukungan orang tua memegang peranan yang sangat penting karena ketika parang orang tua mendorong anaknya untuk sekolah setinggi mungkin hal tersebut akan memberi kepercayaan diri bagi para remaja tersebut. dan menumbuhkan keinginan remaja untuk melanjutkan pendidikannya, karena memang hal yang paling ditakutkan ketika remaja lulusan SMP dan SMA langsung bekerja, dari hasil wawancara dan observasi memang mayoritas dari mereka langsung bekerja sebagai petani dan selang beberapa tahun langsung menikah dan ketika menikah mereka masih berada di usia yang masih sangat muda. Dan sebagaimana kita ketahui bahwa pernikahan di usia yang terlalu muda sangat riskan dan menjadi salah satu penyumbang angka perceraian saat ini.

### 3. Peran Mahasiswa

Mahasiswa UIN sunan Gunung Djati yang menjalankan KKN DR Sisdamas selama satu bulan di Desa Alamendah diharapkan mampu menjadi contoh bagi para remaja

mengenai pentingnya mengenyam pendidikan setingkat perguruan tinggi karena banyak sekali ilmu pengetahuan serta pengalaman yang di dapat selama kuliah. Dan mahasiswa sedapat mungkin menjalankan peran mahasiswa sebagai "Iron Stock" ( Mahasiswa diharuskan mempunyai akhlak serta kepribadian baik dan terpuji sebagai generasi penerus bangsa ), Selanjutnya sebagai "Agent of Change" ( Mahasiswa harus menjadi memimpin di barisan terdepan dalam menyuarakan aspirasi rakyat Indonesia ), Sebagai "Guardian of Value" ( mahasiswa diharapkan dapat menjunjung nilai kebaikan seperti halnya rasa jujur, simpati, empati, keadilan serta gotong royong ), sebagai "Moral Force" ( sebagai kalangan intelektual tentunya harus di dasari oleh moral yang baik pula ) dan yang terakhir sebagai "Social Control" ( Mahasiswa harus memegang peran penting di masyarakat dan mampu mengontrol segala bentuk penyimpangan yang terjadi di masyarakat agar terciptanya masyarakat adil makmur).

Kemudian pada tahapan selanjutnya menilai dengan indicator yang ada apakah solusi yang telah canangkan tersebut dapat memberi efek yang positif serta dapat memecahkan masalah yang ada atau sebaliknya. Dan tahapan yang terakhir yakni ketika tiga tahapan diatas telah terlaksana dengan baik maka ini akan menjadi suatu rekomendasi untuk pengabdian – pengabdian selanjutnya, karena memang masalah yang terjadi di desa ini memerlukan waktu yang relatif lama untuk dapat diselesaikan, dan penulis dalam hal ini telah berusaha semaksimal mungkin untuk menaikan ghirah serta mengedukasi para remaja mengenai pentingnya menempuh pendidikan formal sampai ke perguruan tinggi. Karena banyak sekali manfaat yang akan di dapat di masa yang akan datang.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Setelah menghimpun data dari hasil wawancara dengan berbagai lapisan masyarakat maka dapat disimpulkan mengenai hal hal yang mempengaruhi rendahnya minat para remaja di Kampung Mekarbaru Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat Ekonomi yang sudah Tinggi mampu mempengaruhi minat remaja terhadap pendidikan
- 2) Faktor Pendidikan Orang Tua yang juga Rendah
- 3) Kurangnya dukungan dan Motivasi dari orang tua
- 4) Pengaruh lingkungan sekitar

Upaya untuk mengatasi masalah Kurangnya Minat Remaja dalam Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi

- 1) Peran Pejabat Daerah
- 2) Peran Orang Tua

## 3) Peran Mahasiswa

**2. Saran**

Saran dari penulis terhadap permasalahan diatas yaitu: Bagi para pejabat baik tingkat Desa, Rw dan Rt di kampung Mekarbaru Desa Alamendah harus terus melakukan sosialisasi terhadap para remaja mengenai pentingnya pendidikan. Masalah ini perlu di prioritaskan mengingat perlu di siapkannya para penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas

Serta bagi para orang tua diharapkan untuk segera mungkin dapat membuka wawasan dan memahami betapa pentingnya mengenyam bangku perkuliahan serta mulai dapat memberi dorongan dan motivasi bagi anak remajanya untuk dapat bersekolah setinggi mungkin

Terkhusus untuk para remaja di Kampung Mekarbaru, Desa Alamendah agar memiliki keinginan untuk dapat menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi dan mampu menjadi sarjana yang unggul dalam dunia pendidikan serta dapat membawa Desa Alamendah lebih maju kedepannya di berbagai bidang lainnya seperti dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.

**F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan kali penyusun mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, keselamatan, kesehatan dan kelancaran baik jasmani maupun rohani. Tidak lupa kepada kedua orang tua, saudara serta keluarga yang selalu mendoakan serta memotivasi penyusun. Ucapan terimakasih selanjutnya saya haturkan kepada bapak Dr. Setia Mulyawan, SE., MM., QIA., CRMP selaku Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL ) atas arahan dan bimbingannya sehingga memudahkan dalam pengerjaan serta penyusunan laporan ini. Selanjutnya kepada masyarakat Desa Alamendah yang telah membantu dalam mensukseskan berbagai Program Kerja yang dijalankan selama KKN ini.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Armalitha. Sinta 2016 : *“Faktor yang mempengaruhi Minta untuk melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”* Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknis Univertias Negeri Yogyakarta
- Iskandar 2009 : *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial”*. Jakarta : Gaung PersadaRusli, Yusuf.  
2010 : *“Pendidikan dan Invesatasi Sosial”*. Bandung : Alfabeta
- Sarlito Sarwono 2012 *“Psikologi Remaja”* Yogyakarta : Raja Grafindo PersadaSondang dan Widiyanti  
Yeni 2012 ; *“Teori Motivasi dan Aplikasinya”*. Bandung Rineka Cipta